

Amsal Kesabaran

Kemudian kau tanam benih pada kesabaran petani menunggu tuai
Hingga waktu mengisyarat tunai

Pada detik detik yang mengumpulkan debu
Di hitung jejak siapa tertinggal di situ

Tak ada yang mencatatkan kenangannya dengan darah
Bersumber dari jantung memancar memamer luka

Tapi kau tahu:
Setunas mati setunas tumbuh setunas mati setunas tumbuh

Hingga kau catat:
segala selesai